



**PERNYATAAN SIKAP
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
TRAGEDI LEDAKAN BOM DI SURABAYA**

Berkenaan dengan tindakan terorisme berupa ledakan bom di beberapa gereja di Surabaya pada hari Minggu (13/5), menyusul di Rusunawa Wonocolo Sidoarjo, dan Senin (14/5) di Mapolrestabes Surabaya, sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertanggungjawab terhadap terselenggaranya kehidupan bangsa secara aman, damai, dan tenteram, **Universitas Islam Indonesia (UII) menyampaikan pernyataan sikap sebagai berikut:**

1. **Mengutuk** tindakan terorisme yang terjadi dalam apapun bentuk, motif, dan latar belakangnya;
2. **Mengecam** tindakan terorisme yang terjadi sebagai kejahatan luar biasa terhadap kemanusiaan. Islam sangat melarang pembunuhan, sebagaimana dijelaskan dalam QS 5:32 yang bermakna "Barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia";
3. **Menegaskan** kembali bahwa Islam adalah pembawa rahmat bagi semesta alam, dan bahkan tidak ada agama di muka bumi yang mengajarkan kekerasan, sehingga tindakan terorisme tidak dapat dibenarkan dari ajaran agama apapun;
4. **Menyampaikan** bela sungkawa kepada keluarga korban yang ditinggalkan dan rasa keprihatinan yang mendalam atas peristiwa yang terjadi;
5. **Mengimbau** dan mendukung upaya serta langkah-langkah aparat keamanan untuk segera mengungkap dan menindak tegas para pelaku serta kelompok yang terlibat sesuai ketentuan hukum yang berlaku;
6. **Mengimbau** kepada seluruh umat Islam untuk tidak terprovokasi, tetap tenang, serta tidak memviralkan foto-foto kerusakan dan korban akibat ledakan bom;
7. **Melarang** segala bentuk kegiatan yang memberi peluang bagi berkembangnya paham anti-kedamaian di lingkungan Universitas Islam Indonesia;

Demikian pernyataan sikap Universitas Islam Indonesia. Semoga impian kita untuk memberantas paham anti-kedamaian dapat segera terwujud demi ketenteraman hidup dalam berbangsa dan bernegara.

Yogyakarta, 14 Mei 2018
Rektor Universitas Islam Indonesia



Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D.